

ANGGOTA DPR RI GANDUNG PARDIMAN
Desak Pemerintah Batalkan PP No 57 Tahun 2021

YOGYA (KR) - Sejak Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan diundangkan pada 31 Maret 2021, sejumlah elemen bangsa meminta Pemerintah untuk membatalkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tersebut. Sebab dalam PP No 57 Tahun 2021 tersebut, Pemerintah telah menghapus Pancasila sebagai pelajaran atau mata kuliah wajib pada pendidikan nasional.

Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar daerah pemilihan DIY Drs HM Gandung Pardiman MM dengan tegas mendukung sejumlah elemen yang meminta pemerintah membatalkan PP No 57 Tahun 2021 tersebut. "Menghapus Pancasila sebagai pelajaran ataupun mata kuliah wajib dalam pendidikan nasional kita ini berpotensi mengubur Pancasila. Penghapusan Pancasila adalah menghapus landasan sebagai nilai moral. Hal ini akan membahayakan bagi masa depan NKRI. Kita harus mencermati betul dan terus mengawasi maksud dan tujuan penghapusan pancasila tersebut," ungkap Gandung Pardiman dalam siaran persnya yang diterima KR, Minggu (16/5).

Desakan pembatalan terhadap PP No 57 Tahun 2021 ini, menurut Gandung Pardiman harus terus digaungkan. Sebab upaya dari ekstrem kanan dan ekstrem kiri (ideologi Komunis) untuk berupaya menghilangkan Pancasila dari Indonesia terus dilakukan tan-



KR-Isimewa
Gandung Pardiman

pa henti dengan berbagai macam cara.

"Kita jangan sampai lengah dan terus menerus mewaspadai segala upaya dari ekstrem kanan maupun kiri yang telah nyata-nyata ingin menghilangkan Pancasila dengan berbagai macam cara. Oleh karena itulah desakan pembatalan PP No 57 Tahun 2021 ini harus terus menerus disuarakan agar mendapatkan perhatian dari Pemerintah," tegas Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY dan pendiri Gerakan Pasukan Anti Komunis (Gepako).

Lebih lanjut Gandung Pardiman menyatakan, pihaknya terus mengimbau kepada semua elemen pengawal Pancasila untuk meningkatkan kewaspadaan. "Patut diduga di lingkungan eksekutif, legislatif dan yudikatif yang terpapar paham ekstrem kanan maupun kiri memiliki peran dalam pengambilan kebijakan. Oleh karena itulah saya sebagai kader Partai Golkar, partai yang mengukuhkan diri sebagai benteng Pancasila untuk terus waspada," kata Gandung.

Selain itu, Anggota Komisi VII DPR RI ini juga mendukung penuh Pusat Studi Pancasila UGM yang merekomendasikan untuk melakukan uji materi (judicial review) terhadap pasal-pasal yang tidak relevan dalam mendukung kemajuan pendidikan karakter bangsa yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Dev)-f

PADAT KARYA PROGRAM KOTAKU
Jaring Pengaman Sosial Terdampak Pandemi

YOGYA (KR) - Program padat karya tahun ini tidak hanya digulirkan oleh Pemkot Yogya maupun Pemda DIY. Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang digulirkan pemerintah pusat juga dilakukan dengan pendekatan padat karya. Hal ini sekaligus menjadi jaring pengaman sosial bagi warga terdampak pandemi Covid-19.

"Kegiatan di wilayah kami harapkan bisa menggunakan sistem padat karya. Sehingga bisa membantu masyarakat terdampak pandemi dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jadi bagian jaring pengaman sosial agar bisa bangkit kembali," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (16/5).

Program Kotaku di wilayah yang sudah bergulir salah satunya ialah di Kelurahan Purwokinanti. Total ada 75 warga terdampak

pandemi yang dilibatkan dalam pekerjaan selama 75 hari kerja. Seluruhnya akan bekerja untuk melakukan perbaikan berbagai infrastruktur seperti jalan lingkungan dan saluran limbah atau MCK. Infrastruktur itu sebelumnya sudah dibangun melalui program Kotaku dan saat ini kondisinya rusak ringan atau membutuhkan pemeliharaan.

Heroe menambahkan, setiap pekerja akan memperoleh upah sekitar Rp 90.000 per hari. Aturan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku di Pemkot Yogya berdasarkan regulasi daerah menyangkut standar harga barang dan jasa (SHBJ). Selain di Kelurahan Purwokinanti, program padat karya Kotaku untuk pemeliharaan infrastruktur juga dilakukan di tiga Kelurahan lain yaitu Pakuncen, Muja Muju, dan Gunungketur.

"Setiap Kelurahan mendapat dana Rp 300 juta yang digunakan untuk upah tenaga kerja sebanyak 65 persen dan sisanya digunakan untuk pembelian bahan material pembangunan," ulasnya.

Oleh karena itu Heroe berharap seluruh warga yang terlibat benar-benar melakukan pekerjaan secara serius agar kualitas hasil pekerjaan bisa dipertanggungjawabkan dan tidak cepat rusak. Kota Yogya pun masih membutuhkan banyak kegiatan penataan agar tercipta lingkungan yang

bersih, nyaman, tertata dan tidak kumuh. "Tentunya, program Kotaku sebagai salah satu upaya penataan kawasan kumuh sangat tepat dilakukan," jelasnya.

Heroe mengatakan, kegiatan penataan lingkungan banyak dilakukan di sepanjang bantaran sungai. Terdapat tiga sungai besar yang membelah Kota Yogya yaitu Kali Code, Winongo, dan Gajah Wong. Ketiga sungai tersebut akan dilengkapi dengan jalan inspeksi yang membujur di tepi sungai. (Dhi)-f



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur Yogyakarta 55281,
Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223
E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Ir. Budi Prayitno, M. Eng.
(Guru Besar Fakultas Teknik UGM)
Tempat, tanggal lahir: Yogyakarta, 23 Juli 1961

Meninggal dunia pada Sabtu, 15 Mei 2021 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
Jenazah telah dimakamkan pada Minggu, 16 Mei 2021 di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitsari, Sleman, Yogyakarta.
Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balaiirung UGM Minggu, 16 Mei 2021 pukul 08.00 WIB.
Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.
Yogyakarta, 17 Mei 2021
Rektor
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN Eng.

REST IN PEACE

*"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."
(II Timotius 4:7).*

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga
hari Jumat, 14 Mei 2021 pk. 08.00 WIB di rumah.
Anak, Adik, Saudara kami yang tercinta :



Hendi Susanto

Usia 20 Tahun
Jl. Jati Pingit no. 13 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. **Telah dikuburkan di pemakaman Gunung Buntung Prambanan, Sleman hari Minggu, 16 Mei 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB.**

Kami yang mengasihi :

Papa : Ong Fung Yen (Suharno) (†)
Mama : Tan Yen Fung (Popong Anita)

Kakak :
Heri Susanto
Heru Susanto
Suherman (†)

Berserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622



**PERUMDA BPR
BANK KULON PROGO**

Jl. Kawijo No. 14 Pengasih Pengasih Kulon Progo 55652

Disampaikan kepada seluruh nasabah, mitra kerja, relasi beserta seluruh lapisan masyarakat (stakeholders) bahwa :

**KANTOR KAS PENGASIH
PERUMDA BPR BANK KULON PROGO**
terhitung mulai :
Hari : Senin
Tanggal: 07 Juni 2021

AKAN PINDAH ALAMAT

Alamat Lama:
Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

Alamat Baru:
Dukuh, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo

Demikian hal ini kami sampaikan dan harap maklum adanya.

Kulon Progo, 17 Mei 2021
PERUMDA BPR BANK KULON PROGO
ttd
Joko Purnomo, SH, S.Pd, MM
Direktur Utama



**Pemerintah Daerah DIY mengucapkan
Selamat Idulfitri 1442 Hijriah**



Sri Sultan HB X
Gubernur DIY



Paku Alam X
Wakil Gubernur DIY

**Semoga amal ibadah di bulan Ramadhan
menjadikan kita manusia yang lebih baik dan jiwa yang lebih damai.
Tetap patuhi protokol kesehatan di mana saja berada.
Bersama saling menjaga.**